



## Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran 3D pada Guru Kelas di SDN Negeri 057761 Kwala Gebang

### *3D Learning Media Development Training for Class Teachers at State Elementary School 057761 Kwala Gebang*

**Rusli Rusli**

SD Negeri 057761 Kwala Gebang, Langkat, Indonesia

Korespondensi penulis: [201501766675@guruku.id](mailto:201501766675@guruku.id)

---

#### **Article History:**

Received: Maret 27, 2023;

Accepted: April 29, 2023;

Published: Mei 30, 2023

**Keywords:** Student, 3D learning Media, Geometry.

**Abstract:** *Elementary School (SD), as one of the early grades of Early Childhood Education, is a learning institution that participates in educating the nation's children through classroom learning. The purpose of community service in implementing 3D learning media about building space for Elementary Schools (SD) is to achieve elementary students' understanding of nets, properties, surface area, and volume of spatial objects. Service Learning is the approach or method used (SL). A service-learning method is a teaching approach that combines academic goals to raise awareness of directly solving problems. The implementation of a community service project involving the use of 3D learning media to teach elementary school students about building space yielded positive results. This can be seen when the process of applying the learning media results in nearly 80% of students participating in learning with enthusiasm. They were very enthusiastic about listening to the teacher's explanation after the teacher received training from the community service team. Due to the availability of learning media, students felt more interested in and understood the material presented much better.*

---

#### **Abstrak**

Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu Pendidikan Usia Dini kelas awal dan merupakan kelembagaan pendidikan yang berkiprah dalam mencerdaskan anak-anak bangsa melalui pembelajaran di kelas. Tujuan dari pengabdian masyarakat mengenai implementasi media pembelajaran 3D untuk Sekolah Dasar (SD) tentang bangun ruang, adalah untuk mencapai pemahaman siswa SD mengenai jaring-jaring, Sifat-sifat, Luas Permukaan dan Volume benda Ruang. Adapun pendekatan atau metode yang digunakan adalah Service Learning (SL). Metode pengabdian Service Learning adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung. Pelaksanaan Pengabdian masyarakat tentang penerapan media pembelajaran 3D tentang bangun ruang untuk peserta didik SD mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat ketika proses penerapan media pembelajaran tersebut, hasilnya hampir 80% dari peserta didik mengikuti pembelajaran dengan semangat. Mereka sangat antusias mendengarkan penjelasan dari guru, setelah guru mendapatkan pelatihan dari tim Pengabdian masyarakat tersebut dikarenakan adanya media pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik dan jauh lebih memahami materi yang disampaikan.

**Kata Kunci:** Peserta Didik; Media Pembelajaran 3D; Bangun Ruang.

---

\*Rusli, [201501766675@guruku.id](mailto:201501766675@guruku.id)

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Dasar (SD) yang digunakan peneliti untuk mengimplementasikan Pengabdian masyarakat berupa media pembelajaran 3 Dimensi tentang bangun ruang untuk peserta didik adalah Sekolah Dasar Negeri 057761 Kwala Gebang. Sekolah ini terletak di desa kwala gebang kec gebang kabu langkat. Kepala Sekolah SD Negeri 057761 Kwala Gebang adalah Ridwan Harun, Spd, Msi, Jumlah peserta didik di SD Negeri 057761 Kwala Gebang pada tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 80 anak. Persoalan yang dihadapi oleh Sekolah dasar ini adalah kurangnya media pembelajaran dalam penyampaian materi. Persoalan minimnya media ini hampir terjadi pada banyak Lembaga Pendidikan di Indonesia (Istikomah, 2021). Proses pemberian media dapat membuat subjek lebih aktif dalam menggali konsep sebelumnya (Umardiyah & Nasrulloh, 2021).

Pelaksanaan kegiatan penerapan media pembelajaran 3 Dimensi tentang bangun ruang untuk peserta didik SD diawali dengan koordinasi dengan (bapak ) selaku Kepala Sekolah SD Negeri 057761 Kwala Gebang. Hal ini bertujuan untuk mencari tahu tentang permasalahan yang dihadapi oleh sekolah tersebut sehingga bisa menentukan solusi atas permasalahan yang ada. Setelah melakukan koordinasi bersama Kepala Sekolah SD Negeri 057761 Kwala Gebang, permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya media pembelajaran dalam materi-materi yang memiliki objek, salah satunya seperti pengenalan tentang jaring-jaring, sifat-sifat, luas permukaan dan volume bangun ruang. Solusi dalam persoalan ini adalah tim pelaksanaan pengabdian masyarakat memiliki keinginan membuat media pembelajaran berbentuk 3 Dimensi. Dalam pembuatan media pembelajaran tersebut, pembuat menggunakan alat dan bahan yang mudah ditemukan. Guru Pengajar SD Negeri 057761 Kwala Gebang pun menyetujui ide yang telah diberikan dengan tujuan supaya peserta didik bisa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan dapat memberikan pemahaman mengenai bangun ruang dengan alat peraga yang disajikan sehingga mencapai hasil yang maksimal.

Tujuan dari pengabdian masyarakat mengenai implementasi media pembelajaran 3D untuk siswa SD tentang bangun ruang adalah untuk mencapai pemahaman jaring-jaring, sifat-sifat, luas permukaan, dan volume bangun ruang. Karena, apabila pembelajaran bangun ruang tidak disertai dengan media pembelajaran yang mendukung maka akan sulit bagi peserta didik untuk memahami betul tentang materi tersebut. Sehingga, model pembelajaran yang diterapkan adalah bermain sambil belajar.

## **METODE**

Metode pelaksanaan adalah suatu perencanaan yang memberikan gambaran bagaimana cara melaksanakan suatu pekerjaan, baik secara global maupun tiap kegiatan. Adapun pendekatan atau metode yang digunakan adalah Service Learning (SL). Metode pengabdian Service Learning adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung (Setyowati & Permata, 2018). Metode Service Learning merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengutamakan sebuah pelayanan, baik pelayanan terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, maupun terhadap lingkungan. Metode tersebut memainkan peranan penting dalam kemandirian khususnya kemandirian anak. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah implementasi media pembelajaran 3 Dimensi untuk materi bangun ruang pada guru SD Sekolah Dasar Negeri 057761 Kwala Gebang menggunakan metode Service Learning dalam penerapannya secara langsung

mengaplikasikan teori pembelajaran dengan praktek langsung menggunakan media pembelajaran tersebut.

## **HASIL**

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang diterapkan berupa implementasi media pembelajaran 3 Dimensi untuk materi bangun ruang pada Guru Kelas SD Negeri 057761 Kwala Gebang yang ditujukan untuk pembelajaran di dalam kelas. Dalam pelaksanaan pengabdian, kegiatan- kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian mulai dari awal hingga selesai adalah sebagai berikut : Pihak- pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa media pembelajaran 3 Dimensi adalah tim pengabdian masyarakat yang sekaligus sebagai pembuat media pembelajaran, guru Sekolah Dasar Negeri 057761 Kwala Gebang dan peserta didik. Sedangkan, pihak yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut adalah peserta didik. Hal ini dikarenakan, peserta didik yang menjadi uji operasi atau uji coba keberhasilan media pembelajaran yang digunakan tersebut. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah adanya antusias para peserta didik dengan materi Bangun Ruang yang disajikan dengan Media Pembelajaran 3D, selain itu pemahaman mereka jauh lebih terlihat setelah diberikannya beberapa soal latihan mengenai Bangun Ruang dengan nilai hasil di atas rata-rata.

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat hendak menerapkan media pembelajaran 3 dimensi tersebut sebelumnya mencari informasi tentang kebutuhan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang baik. Setelah mendapatkan informasi tentang kebutuhan peserta didik, langkah selanjutnya yang dilakukan merancang model dari media pembelajaran 3 Dimensi untuk peserta didik. Perancangan model tersebut juga diimbangi dengan faktor atau cara supaya peserta didik bisa paham dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Setelah merancang model tersebut, langkah selanjutnya adalah tim pelaksana Pengabdian masyarakat membuat media pembelajaran 3 Dimensi khususnya untuk materi bangun ruang.

Dalam membuat media 3 dimensi menggunakan media dan alat yang sederhana, serta menggunakan alat peraga yang dapat membuat peserta didik faham mengenai materi tentang bangun ruang. Setelah tahap pembuatan selesai, uji coba keberhasilan media pembelajaran 3 Dimensi tentang bangun ruang untuk peserta didik diujikan atau diimplementasikan kepada peserta didik. Penerapan ini dilakukan pada SD Negeri 057761 Kwala Gebang. Uji coba tersebut sudah bisa dikatakan berhasil karena pada saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran tersebut, peserta didik sangat antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta jauh lebih memahami materi bangun ruang.



**Gambar 1. Proses Pembuatan Media Pembelajaran 3 Dimensi**

Pengabdian masyarakat berupa media pembelajaran 3 Dimensi tentang bangun ruang untuk siswa SD. Media visual adalah media pembelajaran yang mengandalkan penglihatan, foto, gambar, diagram dll (Fendrik, 2017). Apabila dijelaskan maka pengertian Media pembelajaran tiga dimensi, yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi/tebal. Media tiga dimensi juga dapat diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensi (Krisnawati & Supriyono, 2013). Sehingga, dapat disimpulkan media pembelajaran 3 Dimensi adalah peralatan fisik yang menyajikan pembelajaran berupa miniatur yang nyata. Dalam Pengabdian masyarakat ini, pembuat menggunakan alat dan bahan yang sederhana, sehingga untuk pembuatannya cenderung sangat mudah.

Dalam proses penerapan media pembelajaran 3 dimensi tentang materi bangun ruang untuk siswa SD, mereka sangat berpartisipasi dalam uji coba atau penerapan Pengabdian masyarakat tersebut. Hal ini dapat diketahui dari antusias guru dalam memberikan waktu untuk penerapan media pembelajaran tersebut, serta antusias siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Dalam penerapan ini, siswa selain sangat merasa senang juga mudah dalam memahami konsep bangun ruang dengan adanya media pembelajaran alat peraga.

Sebelum adanya media pembelajaran berbentuk 3 Dimensi, pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 057761 Kwala Gebang cenderung kurang maksimal. Hal ini dikarenakan karena guru hanya memberikan materi dan peserta didik hanya membayangkan apa yang disampaikan oleh guru. Setelah penerapan media pembelajaran berupa 3 Dimensi, banyak peserta didik yang merasa tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan. Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan oleh guru disertai dengan objek yang berbentuk 3 Dimensi, dimana objek tersebut nampak nyata. Dalam pembelajaran ini juga, peserta didik bisa menggunakan media pembelajaran tersebut sebagai alat permainan. Sehingga hal ini dapat menarik semangat siswa untuk belajar.. Dengan demikian diharapkan guru dan peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran tersebut dengan baik dan dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk terus belajar serta dapat membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kendala dan hambatan yang dihadapi selama kegiatan Pengabdian masyarakat tentang media pembelajaran 3 Dimensi pada materi bangun ruang untuk peserta didik adalah Pembuatan media pembelajaran 3 Dimensi terbilang sedikit sulit karena menggunakan alat dan bahan yang mudah rusak, penerapan media pembelajaran 3 Dimensi kepada peserta didik membutuhkan tenaga sangat ekstra untuk menarik perhatian peserta didik.

## **DISKUSI**

Konteks 3D dibangun di atas pengetahuan dunia nyata peserta didik dengan memberikan metafora visual, atau narasi visual, dari isi materi pembelajaran. Hal ini menyediakan tempat untuk belajar yang akrab dan menarik (Dickey, 2005) dalam (Bronack, et al, 2008). Media pembelajaran semacam ini mampu membuat pebelajar merasa di dunia yang berbeda, namun tetap familiar dan menarik. Media 3 dimensi akan membuat pengguna seolah-olah berada di kehidupan yang sebenarnya

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat tentang penerapan media pembelajaran pada materi bangun ruang untuk siswa SD Negeri 057761 Kwala Gebang mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini dikarenakan ketika proses penerapan media pembelajaran tersebut, hampir 80% dari peserta didik mengikuti pembelajaran dengan semangat dan memahami konsep bangun ruang. Mereka sangat antusias mendengarkan penjelasan dari tim Pengabdian masyarakat tersebut dikarenakan adanya media pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terimakasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 057761 Kwala Gebang, Guru Kelas beserta seluruh staff terkait, yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian Masyarakat. Semoga Hubungan Kerjasama ini bisa terus berlanjut.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Fendrik, M. (2017). The Effect of Media Visual in Three Dimensions Towards The Result of Math Learning at Elementary School. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23969/jp.v2i1.447>
- Gunanto & Dhesy Adhalia. (2016). Matematika untuk SD/MI Kelas IV kurikulum 2013 yang disempurnakan. Erlangga Straight Point Series
- Istikomah, I., Hidayat, R., & Darmawan, F. (2021). Development of Qurdio as a Media For Learning Al Qur'an Hadith For Class IX Students of MTs. Nizhamiyah Ploso. *Application: Applied Science In Learning Research*, 1(2), 95-98.
- Krisnawati, A., & Supriyono. (2013). Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 01(02), 2.
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>
- Silaban, P. J., Sianipar, O., Pasaribu, F., Tafonao, N., & Samosir, K. (2023). Sosialisasi Mengenai Alat Peraga Tangga Satuan di UPT SD Negeri 066650 Medan Kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2274-2277.

- Silaban, P. J., Destria, A., Waruwu, D., Purba, P., Sitanggang, H., & Marbun, D. (2023). Sosialisasi Alat Peraga KPK dan FPB Pada Siswa Kelas IV Di SDN 105836 Limau Manis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1327-1330.
- Umardiyah, F., & Nasrulloh, M. F. (2021). Pemberian Scaffolding Berdasar Pelevelan Taksonomi Solo Siswa Kategori Unistructural Dalam Menyelesaikan Soal Jarak Dimensi Tiga. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 38-47. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i1.9255>
- Wahyuni, T., Khotimah, K., & Nasrulloh, M. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Camtasia© Dan Wondershare Quiz Creator Materi Aritmatika Sosial Kelas VII. *Ed- Humanistics : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 06(01), 766-770.